

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah cara dalam melakukan suatu penelitian. Menurut Heryadi (2014:42), “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” ada banyak metode dalam penelitian, salah satunya metode deskriptif.

Penelitian yang penulis laksanakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu dengan cara mendeskripsikan struktur dan unsur kebahasaan teks berita secara analitis.

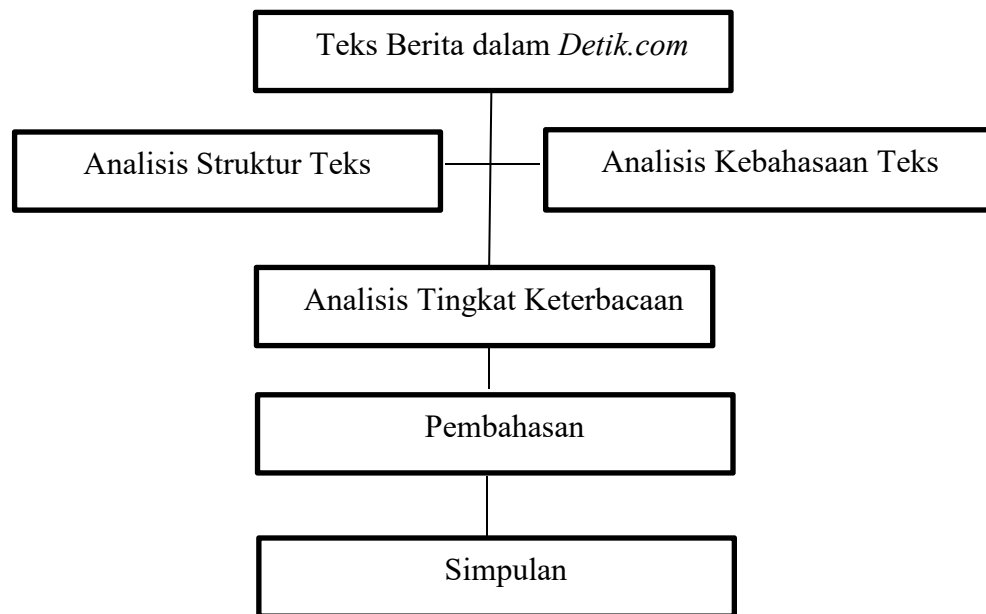
Pendekatan penelitian kualitatif menurut Abdussamad (2021:47), “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.” Sementara itu, Sukmadinata (2007:64) mengemukakan, “Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan menjelaskan yang mengarah pada penyimpulan.” Hal tersebut selaras dengan pendapat Heryadi (2014:42-43) mengungkapkan,

Metode penelitian deskriptif analitis adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena. Penelitian dengan menggunakan metode ini lebih bersifat survey yang mengakumulasi data dasar dari suatu subjek, kemudian membahas data itu secara analitik hingga menemukan jalan keluar untuk fenomena yang ada dalam subjek itu.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara yang sistematis dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis suatu fenomena secara mendalam.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian dibuat penulis untuk mempermudah pelaksanaan penelitian. Desain penelitian merupakan rancangan pola pikir pelaksanaan penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Kemudian Sugiyono (2016:2) mengemukakan bahwa desain penelitian adalah rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa agar peneliti dapat memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian secara valid dan reliabel. Desain ini mencakup prosedur mulai dari asumsi filosofis, strategi penelitian, hingga metode spesifik untuk pengumpulan dan analisis data. Desain penelitian dalam penelitian yang penulis laksanakan adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah poin atau fokus yang akan diteliti. Heryadi (2014: 124) berpendapat bahwa “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Sementara itu, Sugiyono (2016:68) mengemukakan bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah aspek yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian, yang dapat berupa sifat, nilai, atau karakteristik dari orang, objek, atau kegiatan yang diamati dan dianalisis untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menetapkan bahwa variabel penelitian ini adalah teks berita dalam

laman *Detik.com* yang akan menjadi bahan kajian atau objek penelitian sebagai alternatif bahan ajar peserta didik kelas VII SMP/MTs.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan, observasi dan lainnya yang berbentuk angka, symbol, kata dan lainnya. Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Selain itu, Heryadi (2014:71) juga berpendapat, “Data atau informasi dalam penelitian merupakan bagian pokok yang sangat diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Keobjektivitasan hasil penelitian sangat ditentukan oleh keakuratan dan kelengkapan data yang dikumpulkan”. Kesimpulan dari pendapat tersebut adalah bahwa data atau informasi merupakan elemen penting dalam penelitian yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Keobjektifan hasil penelitian sangat bergantung pada keakuratan dan kelengkapan data yang dikumpulkan. Berdasarkan definisi tersebut, penulis menyimpulkan data dalam penelitian penulis yaitu berita yang terdapat pada media digital *Detik.com*.

Berdasarkan pertimbangan bahwa teks berita untuk fase D harus memiliki unsur memotivasi dan membanggakan karena sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran bermakna, relevan, dan menyenangkan. Salah satu tujuan utama kurikulum ini adalah membangun Profil Pelajar Pancasila, yang mencakup kemandirian, rasa ingin tahu, dan kebhinekaan global. Teks berita yang memotivasi dapat mendorong peserta didik untuk memiliki semangat belajar

yang tinggi dan percaya diri dalam mengembangkan potensi mereka. Sementara itu, teks berita yang membanggakan, misalnya dengan menampilkan prestasi individu atau komunitas, dapat membantu menanamkan nilai-nilai kebanggaan terhadap diri sendiri, lingkungan, dan bangsa. Hal ini juga sesuai dengan teori konstruktivisme, pembelajaran akan lebih efektif jika peserta didik terlibat secara emosional dan merasa bahwa materi pembelajaran relevan dengan kehidupan mereka. Konstruktivisme adalah pendekatan yang menunjukkan bahwa pembelajaran lebih efektif dan bermakna ketika peserta didik mampu berinteraksi dengan masalah atau konsep (Ningsih, 2019:44).

Untuk mempertahankan nilai aktualitas sebagai salah satu ciri dari teks berita, maka penulis memilih berita bulan terbitan terbaru. Sumber data dalam penelitian ini meliputi teks berita yang telah dipublikasikan oleh media digital *Detik.com* pada kanal daerah Jawa Barat (*Detik.jabar*) edisi November s.d. Desember 2024, yaitu sebanyak 31 teks berita..

Tabel 3.1 Sumber Data Penelitian

No.	Judul Berita	Edisi Terbit
1.	Derai Puisi Buruh Majalengka, Kisah Haru di Balik Kain dan Benang	6 November 2024
2.	Cerita Bella, Rela Jualan Kopi Pinggir Jalan Demi Mengejar Mimpi	7 November 2024
3.	Cerita Imron Tegar Menjemput Rezeki di Jalan Bahagia	10 November 2024
4.	Kala Peserta didik SMA Pamer Kearifan Lokal Ciamis, Ada Bebegig-Boboko	12 November 2024
5.	Kesetiaan Herman Jaga Perlintasan KA hingga Antar Anak Sarjana	16 November 2024
6.	Kisah Maman, sang Penantang Arus Sungai	18 November 2024

	Cimandiri Sukabumi	
7.	Semangat Dalang Muda Diynan dan Misi Lestarikan Wayang Golek	18 November 2024
8.	Haru Singgung Kondisi Peserta didik yang Belajar Ngampar di Luar Kelas!	19 November 2024
9.	Cerita Aiptu Hadi Pertemuan Bapak-Anak yang 31 Tahun Terpisah	19 November 2024
10.	Langkah Arfi Jaga Budaya Sunda di Tengah Akulturasi Budaya	19 November 2024
11.	Secercah Asa dan Kebahagiaan Peserta didik SLBN Cicendo Main Angklung di Jepang	22 November 2024
12.	Perjuangan Peserta didik SDN Girijaya Melawan Hawa Panas Belajar di Tenda	25 November 2024
13.	Coir Shade, Kreasi di Balik Jeruji Besi Garut Tembus Pasar Eropa	26 November 2024
14.	Pesan Literasi dari TPS Koran Bekas Tasikmalaya	27 November 2024
15.	Pilu Peserta didik SD di Mayangan Subang, Ujian Semester di Tengah Banjir Rob	2 Desember 2024
16.	Semangat Witri Menabur Kebajikan untuk Teman Tuli	2 Desember 2024
17.	Cerita Sang Pemadam Api di Bandung Selamatkan Kucing yang Jatuh ke Sungai	2 Desember 2024
18.	Cara Mahapeserta didik Unpad Selami Multikulturalisme di Kampung Adat Pulo	2 Desember 2024
19.	Aksi Heroik AKP Dadi Selamatkan Ibu-Bayi di Tengah Amukan Banjir Sukabumi	4 Desember 2024
20.	Mimpi Besar Nunung dari Gubuk Kecil di Tengah Kota Bandung	5 Desember 2024
21.	Rania Salsabila, Mahasiswi ISBI yang Taklukkan Panggung MMA Nasional	5 Desember 2024
22.	Buah Perjuangan Dadang Bangun 'Rumah Inspirasi' Cegah Kenakalan Remaja	12 Desember 2024
23.	Cerita Kakek Kosidin Bertahan di Kampung Gempol demi Domba Kesayangan	12 Desember 2024
24.	Kisah Viral Amirush Shaffa, Pendorong Kornea Mata Asal Bandung Barat	13 Desember 2024
25.	Lintang Satya, Bintang Muda MMA yang Bersinar di Kejuaraan Dunia	13 Desember 2024
26.	Kisah Guru Bandung Belajar dari Korea untuk	16 Desember 2024

	Kembangkan Pembelajaran STEM	
27.	Kisah Eddy Vega Rawat Identitas Budaya Lewat Miniatur Topeng Wayang	18 Desember 2024
28.	Love Letter from Bali Suguhkan Nuansa Pulau Dewata di Bandung	22 Desember 2024
29.	Aksi Peduli Lingkungan, Upaya Menyemai Keindahan Pantai Kesunean	27 Desember 2024
30.	Kota Ini Punya Cara Unik untuk Hukum Warga yang Tak Pilah Sampah	30 Desember 2024
31.	Balada Perempuan Jabar di 'Meja Belajar'	31 Desember 2024

Dari 31 teks berita yang tersedia, dipilih 6 teks yang paling sesuai untuk peserta didik kelas VII dengan mempertimbangkan aspek relevansi, keterbacaan, struktur, dan kaidah kebahasaan. Teks-teks tersebut membahas isu-isu yang dekat dengan kehidupan remaja, sehingga lebih mudah dipahami dan menarik minat baca siswa. Selain itu, penggunaan bahasa yang sederhana dan kalimat yang tidak terlalu kompleks menjadikan teks-teks ini sesuai dengan tingkat kemampuan membaca siswa kelas VII. Dari segi struktur, keenam teks telah memuat unsur-unsur penting dalam teks berita seperti judul, kepala, tubuh, dan ekor, sehingga dapat menjadi contoh yang tepat untuk pembelajaran struktur teks. Kaidah kebahasaan dalam teks juga menunjukkan penggunaan kalimat langsung dan tidak langsung, serta pilihan diksi yang objektif, yang sesuai untuk memperkenalkan siswa pada gaya penulisan berita yang baik dan benar.

Gay, Mills, dan Airasian (Alwi, 2015: 141) menyatakan bahwa "untuk penelitian deskriptif, minimal 10% dari populasi; untuk populasi yang relatif kecil, minimal 20%". Berdasarkan pernyataan tersebut, dari sumber data sebanyak 31 teks berita penulis mengambil data sebanyak 20% teks yang sesuai dengan kriteria.

Berikut merupakan hasil data enam teks yang penulis tentukan sebagai bahan penelitian.

Tabel 3.2 Data Penelitian

No.	Judul Berita	Edisi Terbit
1.	Cerita Bella, Rela Jualan Kopi Pinggir Jalan Demi Mengejar Mimpi	7 November 2024
2.	Atap Ruang Kelas Ambruk, Peserta didik SD Cibuluh Belajar di Posyandu	8 November 2024
3.	Semangat Dalang Muda Diynan dan Misi Lestarikan Wayang Golek	18 November 2024
4.	Pilu Peserta didik SD di Mayangan Subang, Ujian Semester di Tengah Banjir Rob	2 Desember 2024
5.	Aksi Heroik AKP Dadi Selamatkan Ibu-Bayi di Tengah Amukan Banjir Sukabumi	4 Desember 2024
6.	Cerita Kakek Kosidin Bertahan di Kampung Gempol demi Domba Kesayangan	12 Desember 2024

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Proses pengumpulan data atau informasi dapat dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan lisan mengenai subjek yang diteliti, teknik pengumpulan data tersebut disebut teknik wawancara. Sukmadinata (2007:221) mengemukakan, “Wawancara atau interviu (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual”. Selanjutnya, Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis

berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*). Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan dan lain-lain. Dalam teknik wawancara peneliti/*interviewer* berkedudukan sebagai pengejar informasi (*information hunter*), sedangkan pihak yang diwawancara/*interviewee* berkedudukan sebagai pemberi informasi (*information supplier*) atau informan.

Tabel 3.3 Kisi Kisi Wawancara

Data yang dibutuhkan	Pertanyaan	Jawaban
Bahan Ajar Teks Berita	1. Bagaimana Ibu/Bapak mempersiapkan bahan ajar teks berita untuk digunakan dalam pembelajaran? 2. Apakah bahan ajar teks berita yang Bapak/Ibu gunakan bersumber dari buku paket? 3. Apakah bahan ajar dari buku paket yang digunakan sudah sesuai dengan capaian pembelajaran dan kriteria bahan ajar? 4. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya teks berita apakah peserta didik mengalami kesulitan? 5. Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan bahan ajar teks berita dari media digital/internet? 6. Apakah bahan ajar yang tidak bervariasi dapat menghambat pembelajaran?	Uraian

2. Teknik Dokumentasi

Selain dari teknik wawancara, penulis juga mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi yang dilakukan dengan mengimpon dan menganalisis dokumen. Dokumen tersebut dapat berupa dokumen gambar, tertulis, dan bentuk dokumen

lainnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (dalam Nilamsari 2014: 178) yang mengemukakan, “Teknik pengumpulan data dengan dokumen (dokumentasi) adalah melakukan penelitian melalui dokumen yang ada (tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang).”

Dalam penelitian ini, penulis mengambil dokumen yang dianalisis berupa teks berita dari website *Detik.com*. Teknik dokumentasi ini penulis gunakan dalam menganalisis struktur dan unsur kebahasaan teks berita yang ada pada teks dalam website *Detik.com* edisi November s.d. Desember 2024, yang kemudian dilihat kesesuaian teks berita tersebut dengan kriteria bahan ajar juga keterbacaan wacana untuk peserta didik tingkat SMP.

3. Teknik Analisis Wacana

Teknik analisis wacana merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis wacana adalah teknik yang digunakan untuk mengkaji keterkaitan antara teks berita yang dianalisis dengan kriteria bahan ajar teks berita. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dapat atau tidaknya teks berita dalam media massa daring *Detik.com* edisi November s.d. Desember 2024 dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks berita fase D.

F. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis tempuh yaitu sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh informasi langsung dari guru-guru di lima sekolah di Tasikmalaya terkait dengan permasalahan pembelajaran teks berita. Hasil wawancara menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan masih terbatas pada buku paket, sehingga peserta didik belum mendapatkan variasi teks berita yang kontekstual dan aktual. Selain wawancara, teknik studi pustaka juga digunakan untuk menggali teori-teori yang relevan dalam menilai kelayakan teks berita dari media digital *Detik.com* sebagai alternatif bahan ajar. Studi pustaka ini mencakup kajian terhadap teori kebahasaan, struktur teks, serta kriteria bahan ajar yang baik menurut para ahli.

2. Pengidentifikasi Data

Setelah data terkumpul, penulis melakukan identifikasi untuk menentukan dan menetapkan data yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Penulis memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi teks berita yang terbit pada media digital *Detik.com* regional Jawa Barat edisi November s.d. Desember 2024 kategori Pendidikan dan Sosial. Selanjutnya, penulis melakukan seleksi berdasarkan relevansi topik dengan peserta didik kelas VII SMP/MTs untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Proses Analisis

Setelah menetapkan data yang sesuai dengan permasalahan, penulis melakukan penganalisan data terhadap teks berita. Penulis memfokuskan analisis terhadap enam teks berita dalam media digital *Detik.com* dalam rentang waktu dua bulan (November s.d. Desember 2024) yang telah ditentukan pada tahap pengidentifikasian data. Penulis menganalisis dan mencatat data secara mendalam mengenai unsur, struktur, kaidah kebahasaan teks berita, dan menganalisis kriteria kelayakan bahan ajar yang termuat dalam teks berita sesuai dengan petunjuk dalam format instrumen yang telah ditetapkan.

4. Uji Coba Teks Berita

Uji coba teks berita dilakukan sebelum dibuatkan modul. Penulis melakukan uji coba kepada peserta didik untuk mengetahui layak tidaknya teks berita dalam media digital *Detik.com* dijadikan sebagai bahan ajar dan dimuat dalam modul. Uji coba dilakukan kepada 30 peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Tasikmalaya. Peserta didik diarahkan untuk menjawab pertanyaan terkait dengan struktur teks berita, dan kaidah kebahasaan teks berita berdasarkan teks yang disajikan.

5. Penyusunan Modul

Penyusunan modul diawali dengan mengidentifikasi hal-hal yang akan disajikan dalam modul. Lalu, penulisan naskah modul meliputi identitas modul, deskripsi singkat tentang modul, uraian materi, evaluasi, dan sejumlah referensi yang digunakan sebagai bahan rujukan. Selanjutnya tahap desain yaitu menentukan jenis huruf, spasi, format kertas, dan warna yang akan digunakan dalam modul.

6. Uji Validasi

Uji validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan modul. Uji validasi melibatkan tiga guru bahasa Indonesia yaitu masing-masing satu guru dari SMP Negeri 5 Tasikmalaya, SMP Negeri 7 Tasikmalaya, dan SMP Negeri 19 Tasikmalaya. Uji validasi ini dilakukan menggunakan angket berjumlah 13 indikator yang dianalisis dengan rentang penilaian 1-4. Aspek penilaian dilihat dari sistematika dan isi modul meliputi sampul depan, informasi modul, kata pengantar, daftar isi, peta konsep, pendahuluan, unit kegiatan pembelajaran, evaluasi, kunci jawaban, daftar pustaka, glosarium, sampul belakang dan kebahasaan.

7. Menarik Kesimpulan

Setelah dilakukan berbagai langkah penelitian, maka dilakukan penarikan kesimpulan yang berisi jawaban atas permasalahan penelitian. Dalam bagian simpulan penulis menguraikan dan menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan dengan singkat dan mudah dipahami.

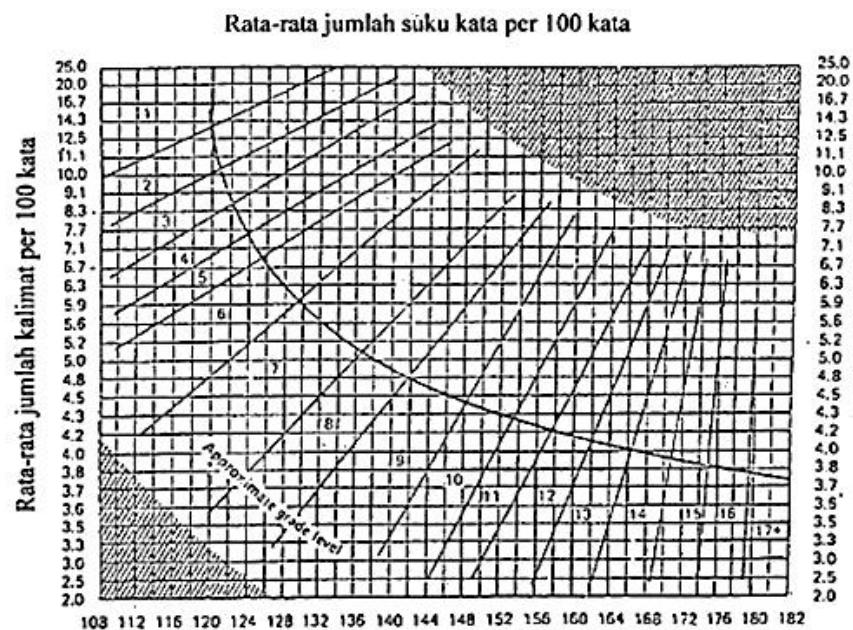
G. Instrumen Penelitian

Setelah melakukan teknik penelitian yang digunakan, kemudian penulis perlu menentukan terlebih dahulu instrumen yang digunakan, yaitu pedoman analisis tingkat keterbacaan teks berita, dan instrumen analisis struktur dan kebahasaan teks berita.

1. Instrumen Keterbacaan Teks Berita

Tabel 3.4 Format Isian Tingkat Keterbacaan Teks Berita

Judul:	
Grafik Fry	Langkah 1: $\frac{\text{Jumlah kalimat lengkap} + \text{Jumlah kata pada kalimat terakhir yang masuk pada keseratus}}{\text{Jumlah keseluruhan kata kalimat terakhir}}$ Langkah 2: = Jumlah suku kata sampai kata keseratus x 0,6 Langkah 3: Plotkan hasil perhitungan di atas ke dalam grafik fry. Guna menghindari kesalahan, tentukanlah hasil akhir pengukuran dengan mencantumkan satu kelas di bawah dan satu kelas di atas.



Gambar 3.2 Grafik Fry

2. Instrumen Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Berita

Petunjuk: Uraikan Teks Berita Sesuai dengan Struktur Teks Berita

Tabel 3.5 Format Isian Unsur-Unsur Teks Berita

No.	Unsur Teks Berita	Keterangan
1.	Apa	
2.	Di Mana	
3.	Kapan	
4.	Siapa	
5.	Mengapa	
6.	Bagaimana	

Tabel 3.6 Format Isian Struktur Teks Berita

Judul Teks:		
Struktur Teks Berita	Kutipan Teks	Keterangan
Kepala Berita		
Tubuh Berita		
Ekor Berita		

Tabel 3.7 Format Isian Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita

Judul Berita:			
No.	Kebahasaan Teks Berita	Kutipan Teks	Hasil Analisis
1.	Bahasa Baku		
2.	Kalimat Langsung		
3.	Konjungsi Bahwa		
4.	Kata Kerja Mental		
5.	Keterangan Waktu dan tempat		
6.	Konjungsi Temporal		

3. Format Penilaian Kesesuaian Teks Berita Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar

Tabel 3.8 Instrumen Kelayakan Bahan Ajar

No.	Judul Teks Berita:						
	Indikator yang akan Dinilai	Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Unsur-unsur Teks Berita	Unsur-unsur teks berita: 5W+1H	a. Sesuai, apabila teks berita mencakup enam unsur teks berita. b. Cukup sesuai, apabila hanya mencakup lima unsur teks berita. c. Kurang sesuai, apabila hanya mencakup empat unsur teks berita. d. Tidak sesuai, apabila hanya mencakup tiga atau kurang unsur teks berita.				
2.	Struktur Teks Berita	Struktur teks berita: Judul berita, Kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita.	a. Sesuai, apabila mencakup empat struktur teks berita b. Cukup sesuai, apabila mencakup tiga struktur teks berita. c. Kurang sesuai, apabila mencakup dua struktur teks berita. d. Tidak sesuai, apabila hanya mencakup ≥ 1 struktur teks berita.				
3.	Kaidah Kebahasaan Teks Berita	Kaidah kebahasaan teks berita: Bahasa Baku, kalimat langsung, konjungsi bahwa konjungsi	a. Sesuai, apabila mencakup enam kaidah kebahasaan teks berita. b. Cukup sesuai,				

		temporal/kronologis, keterangan waktu dan tempat, serta kata kerja mental.	apabila mencakup lima kaidah kebahasaan teks berita. c. Kurang sesuai, apabila mencakup empat kaidah kebahasaan teks berita. d. Tidak sesuai, apabila mencakup ≥ 3 kaidah kebahasaan teks berita.				
4.	Relevansi dengan Capaian Pembelajaran	Memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang disampaikan dalam teks atau media audiovisual (menelaah unsur, struktur, dan kebahasaan teks berita).	a. Sesuai, apabila teks berita dapat mencakup semua kegiatan pembelajaran pada capaian pembelajaran. b. Cukup sesuai, apabila teks berita hanya mampu mencakup dua kegiatan pembelajaran pada Capaian pembelajaran .				
5.	Keterbacaan Teks Berita	Pertemuan antara garis diagonal dan vertikal pada grafik fry menunjukkan kolom angka 6, 7 atau 8.	a. Sesuai, apabila teks berita menunjukkan keterbacaan pada kolom 6, 7, dan 8. b. Cukup sesuai, apabila teks berita menunjukkan keterbacaan pada kolom 5. c. Kurang sesuai, apabila teks berita menunjukkan keterbacaan pada kolom ≤ 10.				

			d. Tidak sesuai, apabila teks berita menunjukkan keterbacaan pada kolom yang tidak valid.				
--	--	--	---	--	--	--	--

Tabel 3.9 Angket Skala Likert

Penilaian Bahan Ajar Analisis Teks Berita berupa Modul

No.	Indikator yang dianalisis	Aspek Kesesuaian	Kriteria Penilaian	Rentang Penilaian			
				4	3	2	1
				S	CS	KS	TS
1.	Sampul Depan	Sesuai dengan ketentuan penulisan sampul modul yang berisikan judul modul, gambar ilustrasi, tulisan lembaga, tahun modul disusun, nama penyusun, dan jenjang atau tingkat modul.	a. Sesuai, apabila dalam sampul modul memuat 6 ketentuan penulisan sampul modul. b. Cukup sesuai, apabila dalam sampul modul memuat 5-4 ketentuan penulisan sampul modul. c. Kurang sesuai, apabila dalam sampul modul memuat 3-2 ketentuan penulisan sampul modul. d. Tidak sesuai, apabila dalam sampul modul hanya memuat 1 ketentuan penulisan sampul modul.				
2.	Informasi Modul	Sesuai dengan ketentuan penulisan informasi modul yang mencakup	a. Sesuai, apabila dalam informasi modul memuat 5 ketentuan penulisan				

		identitas modul, terbit, lembaga.	judul tahun dan	informasi modul. b. Cukup sesuai, apabila dalam informasi modul memuat 4 ketentuan penulisan informasi modul. c. Kurang sesuai, apabila dalam informasi modul memuat 3-2 ketentuan penulisan informasi modul. d. Tidak sesuai, apabila dalam informasi modul hanya memuat 1 ketentuan penulisan informasi modul.				
3.	Kata Pengantar	Sesuai dengan ketentuan penulisan kata pengantar yang memuat informasi tentang peran modul dalam proses pembelajaran, latar belakang pembuatan modul, dan deskripsi singkat tentang isi modul serta harapan dari penulisan modul.		a. Sesuai, apabila dalam kata pengantar memuat 4 ketentuan penulisan kata pengantar. b. Cukup sesuai, apabila dalam kata pengantar memuat 3 ketentuan penulisan kata pengantar. c. Kurang sesuai, apabila dalam kata pengantar memuat 2 ketentuan penulisan kata pengantar. d. Tidak sesuai, apabila dalam kata pengantar				

			hanya memuat 1 ketentuan penulisan kata pengantar.				
4.	Daftar Isi	Sesuai dengan ketentuan penulisan daftar isi yang memuat kerangka modul dan dilengkapi dengan nomor halaman.	a. Sesuai, apabila daftar isi dalam modul berurutan sesuai dengan kerangka modul dan terdapat nomor halaman. b. Cukup sesuai, apabila daftar isi dalam modul sudah berurutan sesuai dengan kerangka modul namun terdapat kesalahan nomor halaman pada beberapa bagian. c. Kurang sesuai, apabila daftar isi dalam modul urutan kerangka dan nomor halaman tertukar. d. Tidak sesuai, apabila daftar isi dalam modul tidak berurutan dan nomor halaman tidak sesuai.				
5.	Peta Konsep	Sesuai dengan ketentuan penyusunan peta konsep yang memuat poin poin utama dari keseluruhan capaian pembelajaran/tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	a. Sesuai, apabila dalam peta konsep mencakup keseluruhan poin utama dalam setiap unit kegiatan pembelajaran. b. Cukup sesuai, apabila dalam peta konsep hanya mencakup				

			beberapa poin utama dalam unit kegiatan pembelajaran. c. Kurang sesuai, apabila dalam peta konsep tidak terdapat poin utama dalam setiap unit kegiatan pembelajaran. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat peta konsep.				
6.	Pendahuluan	Sesuai dengan ketentuan penulisan pendahuluan modul yang berisikan identitas modul, capaian pembelajaran, deskripsi materi, prasyarat, petunjuk penggunaan modul, materi pembelajaran, dan tujuan akhir dari modul.	a. Sesuai, apabila dalam pendahuluan modul memuat 7 ketentuan penulisan pendahuluan modul. b. Cukup sesuai, apabila dalam pendahuluan modul memuat 6-4 ketentuan penulisan pendahuluan modul. c. Kurang sesuai, apabila dalam pendahuluan modul memuat 3-2 ketentuan penulisan pendahuluan modul. d. Tidak sesuai, apabila dalam pendahuluan modul hanya memuat 1				

			ketentuan penulisan pendahuluan modul.				
7.	Unit Kegiatan Pembelajaran	Sesuai dengan ketentuan penulisan materi pada setiap unit kegiatan pembelajaran yang memuat tujuan pembelajaran, kupasan materi, ringkasan, tes mandiri, dan lembar kerja peserta didik.	a. Sesuai, apabila dalam setiap unit kegiatan pembelajaran memuat 5 ketentuan penulisan unit kegiatan pembelajaran. b. Cukup sesuai, apabila dalam setiap unit kegiatan pembelajaran memuat 4 ketentuan penulisan unit kegiatan pembelajaran. c. Kurang sesuai, apabila dalam setiap unit kegiatan pembelajaran memuat 3-2 ketentuan penulisan unit kegiatan pembelajaran. d. Tidak sesuai, apabila dalam setiap unit kegiatan pembelajaran hanya memuat 1 ketentuan penulisan unit kegiatan pembelajaran.				
8.	Evaluasi	Sesuai dengan ketentuan penulisan evaluasi	a. Sesuai, apabila dalam bagian evaluasi memuat				

		yang berisikan soal-soal tes formatif yang berkaitan dengan setiap unit kegiatan pembelajaran.	soal-soal yang mencakup setiap unit kegiatan pembelajaran. b. Cukup sesuai, apabila dalam bagian evaluasi memuat sebagian soal-soal dalam setiap unit kegiatan pembelajaran. c. Kurang sesuai, apabila dalam bagian evaluasi tidak memuat soal-soal pada setiap unit kegiatan pembelajaran. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat bagian evaluasi.				
9.	Kunci Jawaban	Sesuai dengan ketentuan penulisan kunci jawaban yang memuat keseluruhan jawaban dari setiap tes formatif, LKPD, dan evaluasi yang terdapat dalam modul.	a. Sesuai, apabila dalam kunci jawaban memuat 4 ketentuan penulisan kunci jawaban. b. Cukup sesuai, apabila dalam kunci jawaban memuat 3 ketentuan penulisan kunci jawaban. c. Kurang sesuai, apabila dalam kunci jawaban memuat 2 ketentuan penulisan kunci jawaban. d. Tidak sesuai,				

			apabila dalam kunci jawaban hanya memuat 1 ketentuan penulisan kunci jawaban.				
10.	Daftar Pustaka	Sesuai dengan ketentuan penulisan daftar pustaka (Nama belakang, nama depan penulis). Tahun terbit. Judul. Tempat terbit: Penerbit.	a. Sesuai, apabila daftar pustaka dalam modul ditulis sesuai dengan ketentuan dan disusun secara alfabetis. b. Cukup sesuai, apabila daftar pustaka dalam modul ditulis sesuai dengan ketentuan dan disusun secara alfabetis, namun terdapat beberapa sumber yang tertukar penulisannya. c. Kurang sesuai, apabila daftar pustaka dalam modul ditulis tidak sesuai dengan ketentuan, namun disusun secara alfabetis. d. Tidak sesuai, apabila daftar pustaka dalam modul tidak ditulis sesuai dengan ketentuan dan tidak disusun secara alfabetis.				
11.	Glosarium	Sesuai dengan ketentuan	a. Sesuai, apabila dalam glosarium				

		penulisan glosarium yang memuat beberapa arti/makna dari setiap istilah, kata-kata sulit dan asing yang digunakan, serta telah disusun secara alfabetis.	memuat istilah/kata sulit dilengkapi definisi/arti yang relevan. b. Cukup sesuai, apabila dalam glosarium memuat sebagian istilah/kata sulit dilengkapi dengan definisi/arti yang relevan. c. Kurang sesuai, apabila dalam glosarium memuat istilah/kata sulit tidak dilengkapi dengan definisi/arti yang relevan. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat glosarium.				
12.	Sampul Belakang	Sesuai dengan ketentuan penulisan sampul belakang yang memuat ringkasan/ deskripsi singkat tentang modul dan identitas	a. Sesuai, apabila dalam sampul belakang memuat deskripsi yang jelas dan ringkas tentang modul dan identitas. b. Cukup sesuai, apabila dalam sampul belakang memuat deskripsi yang cukup jelas meskipun masih dapat diperjelas lebih lanjut. c. Kurang sesuai, apabila dalam sampul belakang memuat deskripsi				

			yang kurang jelas atau terlalu singkat. d. Tidak sesuai, apabila dalam sampul belakang tidak memuat deskripsi modul dan identitas.				
13.	Kebahasaan yang sesuai jenjang peserta didik	Sesuai dengan ketentuan kepenulisan yang benar mencakup penggunaan kata baku sesuai KBBI dan ejaan sesuai PUEBI. Struktur kalimat harus jelas, tidak kompleks, serta menggunakan tanda baca yang tepat. Kosakata yang digunakan harus sesuai jenjang peserta didik dan menghindari istilah sulit tanpa penjelasan. Gaya bahasa harus akademik, santun, dan komunikatif agar materi mudah dipahami.	a. Sesuai, apabila menggunakan kata baku, ejaan, dan tanda baca dengan benar; struktur kalimat jelas; kosakata sesuai jenjang; gaya bahasa akademik dan komunikatif. b. Cukup sesuai, bagian besar kata baku dan ejaan benar; ada sedikit kesalahan tetapi tidak mengganggu pemahaman; kosakata dan gaya bahasa cukup sesuai. c. Kurang sesuai, apabila banyak kesalahan dalam kata baku, ejaan, atau tanda baca; struktur kalimat kurang jelas; kosakata kurang sesuai jenjang; gaya bahasa kurang akademik. d. Tidak sesuai, apabila Banyak kata tidak baku;				

Tabel 3.10 Instrumen Validasi Kelayakan Teks Berita

No.	Penilaian	Teks Berita Ke-	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Teks berita tidak mengandung unsur SARA	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
		6			
2.	Teks berita tidak mengandung unsur pornografi	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
		6			
3.	Teks berita tidak mengandung unsur diskriminasi	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
		6			
4.	Teks berita mengandung isi yang bernilai positif dan memotivasi	1			
		2			
		3			
		4			
		5			
		6			

Surat Keterangan Validasi

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Bidang keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul **“Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita pada Media Digital *Detik.com* Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Berita Fase D”** yang disusun oleh

Nama : Siti Asiah

NPM : 212121507

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga dinyatakan bahwa bahan ajar yang disusun a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan*) sebagai bahan ajar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 2024

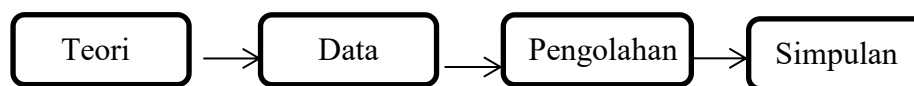
Validator,

NIP.

*) *coret yang tidak perlu*

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan data dilaksanakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Sesuai dengan jenis dan metode penelitiannya, maka teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan pola deduktif. Pola deduktif secara garis besar diawali dengan landasan teori yang berkenaan dengan fenomena yang dihadapi kemudian ditimbang berdasarkan teori yang dijadikan sebagai landasan dan yang terakhir penarikan kesimpulan.



Gambar 3.3 Pola Pengolahan Data

Pengolahan data diawali dengan pendeskripsian data yakni menggambarkan data yang ada untuk menjelaskan bahwa data yang digunakan benar dan akurat. Kemudian dilakukan penganalisisan data yaitu menguraikan dan mengelompokan data. Dalam pembahasan, penulis mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan berdasarkan data yang dimiliki hingga dapat menemukan temuan baru dan atau menjawab pertanyaan rumusan masalah dalam penelitian. Terakhir, membuat kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan data.

Terdapat tahap validasi dan perbaikan sebelum teks berita diimplementasikan kepada peserta didik. Tahap validasi dilaksanakan supaya bahan ajar yang akan diujicobakan benar-benar layak karena telah divalidasi oleh validator. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses validasi ini adalah menganalisis teks berita

dalam media daring *Detik.com* dalam rentang waktu dua bulan (November s.d. Desember 2024) meliputi struktur dan kaidah kebahasaan serta kelayakan teks berita sebagai alternatif bahan ajar teks berita fase D. Setelah tahap penganalisisan teks berita, dilakukan pembuatan modul bahasa Indonesia yang berisi materi dan teks berita. Selanjutnya jika materi dan teks berita selesai dirumuskan, maka dilakukan uji validitas terhadap modul.

Ovan dan Saputra (2020) mengemukakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Aspek-aspek yang akan diukur berupa butir-butir pertanyaan menggunakan pedoman skala likert. Dalam skala likert terdapat beberapa butir pertanyaan dengan merespon lima pilihan meliputi sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan tidak baik sebagai berikut.

1) Memberikan skor jawaban dengan kriteria berdasarkan skala likert, dalam

Sugiyono (2008: 135) sebagai berikut.

S	= Sangat Baik	4
C	= Baik	3
C	= Cukup	2
TB	= Tidak Baik	1

Penulis menyesuaikan pilihan skala penilaian yaitu dengan pilihan sesuai, kurang sesuai, cukup sesuai, dan tidak sesuai.

2) Menentukan jumlah skor dari masing-masing validator dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh dari setiap indikator.

$$\text{Skor validator} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor tertinggi}}$$

3) Penentuan validator dengan kriteria yang dimodifikasi dari Purnowo (2009: 82) sebagai berikut.

Nilai	Aspek yang Dinilai
90%-100%	Sangat Valid
80%-89%	Valid
65%-79%	Cukup Valid
55%-64%	Kurang Valid
< 54	Tidak Valid

I. Waktu Penelitian

Penulis menyelesaikan skripsi ini selama kurang lebih selama delapan bulan, yakni sejak bulan November 2024 sampai bulan Maret 2025 dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

1. Penulis melakukan observasi penelitian pada pertengahan bulan November 2024 untuk mengidentifikasi masalah.
2. Penulis menyusun proposal penelitian, bimbingan, serta revisi proposal penelitian mulai November 2024 sampai Desember 2024.
3. Penulis melaksanakan seminar proposal pada Januari 2025.
4. Penulis menganalisis struktur dan kebahasaan teks berita pada laman *Detik.com* mulai bulan Januari sampai Februari 2023.

5. Penulis melakukan uji validasi pada bulan Agustus 2023 awal serta melakukan uji coba LKPD dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2025.
6. Penulis menyusun seluruh data yang sudah diperoleh dalam bentuk skripsi mulai dari Februari 2025 akhir sampai Maret 2025.